

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM MENGEMBANGKAN UMKM DESA KARYA MULYA

Nandang¹, Wanta², Rengga Madya Pranata³

Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang

¹nandang@ubpkarawang.ac.id

²wanta@ubpkarawang.ac.id

³rengga.madya@ubpkarawang.ac.id

Abstrak :

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui serta mengidentifikasi peran kepemimpinan dari Kepala Desa dalam mengembangkan UMKM. Lokasi penelitian ini di Desa Karya Mulya Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang Propinsi Jawa Barat. Sedangkan pengumpulan data melalui data primer hasil wawancara dan observasi serta data sekunder dari berbagai literatur kepustakaan dan dokumen-dokumen lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi sumber yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian tentang peran kepemimpinan Kepala Desa dalam mengembangkan UMKM desa Karya Mulya yaitu: 1. Kemampuan kepala desa dalam membuat keputusan sangat baik, 2. Kemampuan memotivasi yang dimiliki oleh kepala desa baik, 3. Kemampuan komunikasi kepala desa sangat baik, 4. Kemampuan kepala desa dalam mengendalikan bawahan baik, 5. Kepala desa dalam mengemban tugas sangat bertanggungjawab atau sangat baik, serta 6. kemampuan kepala desa dalam mengendalikan emosi baik.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepemimpinan Kepala Desa, UMKM

PENDAHULUAN

Desa merupakan suatu organ pemerintahan yang sangat penting karena bersentuhan langsung dengan masyarakat. Implementasi program pembangunan pemerintah pusat maupun daerah baik fisik maupun non fisik tidak akan berhasil jika tidak melibatkan unsur pemerintahan desa. Pemerintahan desa memiliki kewenangan untuk mengatur rumah tangga desa berdasarkan adat istiadat setempat dan hasil musyawarah yang selaras dengan peraturan perundang-undangan. Penyelenggaraan pemerintah desa tidak lepas dari peran kepala desa sebagai pemimpin di desa tersebut. Sesuai dengan Undang-Undang Desa No.06 Tahun 2014 bahwa kepala desa harus bisa menampung aspirasi yang disampaikan masyarakat serta mampu menggerakkan warganya dalam melaksanakan proses pembangunan. Menurut Sutrisno (2014 : 213) “Kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan seseorang untuk menggerakkan

Volume 8 No :1/2022

orang lain dengan memimpin, membimbing, memengaruhi orang lain, untuk melakukan sesuatu agar dicapai hasil yang diharapkan”.

Tidak mudah bagi kepala desa memimpin masyarakatnya dalam melaksanakan pembangunan apalagi jika sumberdaya manusia yang dimiliki masih sangat terbatas pengetahuannya. Pada situasi seperti ini kepemimpinan seorang kepala desa diuji, ada kepala desa yang mampu mengatasi permasalahan tetapi ada juga yang belum bisa, seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Galip Lahada (2018) yang meneliti tentang kepemimpinan kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan dan kemasyarakatan di Desa Malei Lage Kecamatan Lage Kabupaten Poso dengan kesimpulan bahwa peranan kepemimpinan kepala desa dalam pelaksanaan tugas dalam bidang pembangunan belum baik. Penelitian lain dilakukan oleh Reni Apriyani, Lukmanul Hakim, Evi Priyanti (2022) dengan hasilnya menyatakan bahwa peran Kepala Desa Tegalsawah sebagai fasilitator dalam pemberdayaan masyarakat mampu memberikan fasilitas yang menunjang, namun dalam pembangunan desa belum optimal dikarenakan fasilitas yang diberikan terbatas. Peran Kepala Desa Tegalsawah sebagai mobilisator yaitu mampu menggerakkan masyarakat untuk melakukan perubahan terhadap desa secara gotong-royong.

Banyak sekali tugas dan kewajiban yang diemban kepala desa yang memiliki tingkat kesulitan serta permasalahan yang berbeda-beda, salahsatunya adalah upaya yang dilakukan oleh Kepala Desa Karya dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) sebagai motor penggerak perekonomian masyarakat. Berdasarkan data bahwa perputaran roda perekonomian Indonesia mayoritas didominasi oleh usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang pada tahun 2019 berjumlah sekitar 65,5 juta atau setara dengan 99,99% dari keseluruhan unit usaha yang ada di Indonesia. UMKM juga menyerap 119,6 juta orang atau 96,92% dari total tenaga kerja Indonesia. Banyak desa yang sudah melakukan pengembangan UMKM dari berbagai macam sector dengan permasalahan yang cukup kompleks seperti yang tertulis dalam renstra Kementrian Koperasi dan UMKM 2020-2024 diketahui permasalahan dan tantangan pengembangan UMKM di Indonesia diantaranya masih memiliki beberapa permasalahan seperti, bidang manajemen, organisasi, teknologi, permodalan, operasional dan teknis lapangan, terbatasnya akses pasar, kendala perizinan, serta biaya-biaya teknis lapangan yang sulit untuk dihindarkan. Permasalahan tersebut menjadi tantangan bagi Kepala Desa dalam mengembangkan UMKM diwilayahnya.

Volume 8 No :1/2022

Desa Karya Mulya yang terletak di Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang juga memiliki kepala desa yang focus pada pengembangan UMKM di desanya. Pada masa kepemimpinannya sudah terdata sebanyak 25 UMKM yang menjadi binaan pemerintahan Desa Karya Mulya diluar usaha warung/toko mulai dari usaha pengolahan makanan, perbengkelan, konveksi, peternakan serta perikanan. UMKM yang dibina sampai saat ini masih memiliki permasalahan-permasalahan seperti yang disebutkan pada renstra kementerian Koperasi dan UMKM. Berbagai upaya terus dilakukan oleh pemerintahan desa terutama dalam penguatan peran Kepala desa sebagai motor penggerak agar UMKM bisa berkembang.

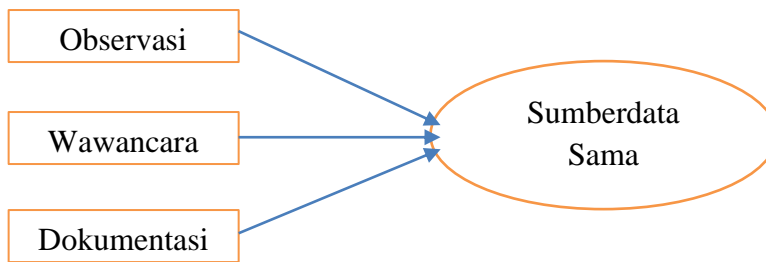
Berdasarkan uraian permasalahan maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui serta mengidentifikasi peran kepemimpinan dari Kepala Desa Karya Mulya dalam mengembangkan UMKM berdasarkan indicator-indikator kepemimpinan dari Kartono dan Kartini (2014) yaitu kemampuan mengambil keputusan, memotivasi, komunikasi, mengendalikan bawahan, tanggungjawab dan mengendalikan emosional.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Juli tahun 2022. Lokasi penelitian terletak di Desa Karya Mulya Kecamatan Batujaya kanupaten Karawang Propinsi Jawa Barat.

Subjek penelitian ini adalah peran kepala desa dalam mengembangkan UMKM. Sedangkan pengumpulan data melalui data primer hasil wawancara dan observasi serta data sekunder dari berbagai literatur kepustakaan dan dokumen-dokumen lainnya. Sebagai informan dalam penelitian ini adalah Sekretaris Desa Karya Mulya, tokoh pemuda dan tokoh UMKM. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi dalam hal ini triangulasi sumber yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teori Milles and Huberman (2009) yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan



Gambar. Triangulasi Sumber

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

UMKM tidak hanya tumbuh diperkotaan tetapi juga banyak berkembang dipelosok pedesaan. Keberadaan UMKM di pedesaan cukup memberikan dampak bagi perkembangan perekonomian masyarakat. Perkembangan UMKM di Desa Karya Mulya tidak terlepas dari peran kepemimpinan Kepala Desa sebagai motor penggerak. Penelitian ini mengukur peran kepemimpinan kepala desa dalam mengembangkan UMKM di desa Karya Mulya menggunakan indicator dari Kartono (2014) dengan hasil wawancara sebagai berikut: yaitu:

1. Kemampuan mengambil keputusan

T01. Pertanyaan: Apakah keputusan yang diambil kepala desa memberikan dampak yang baik bagi perkembangan UMKM di desa Karya Mulya

Jawaban:

J.1.1 Sejauh ini beberapa keputusan yang diambil oleh kepala desa memberikan dampak yang sangat baik dan terasa manfaatnya baik oleh pelaku UMKM maupun masyarakat lainnya. Diantaranya adalah membuat lokasi kuliner di pelataran balai desa untuk digunakan berdaganga pada sore sampai malam hari bagi pelaku UMKMKarya Mulya yang berbasis makanan dan minuman.

J.1.2 Kemampuan kepala desa dalam mengambil keputusan dirasakan sangat baik, sangat aspiratif dan melibatkan pelaku UMKM dalam prosesnya. Seperti aspirasi dari pelaku UMKM untuk memiliki tempat berusaha langsung direspon oleh kepala desa dengan membuat keputusan menyediakan tempat pelataran balai desa sebagai area berjualan bagi pemilik UMKM Karya Mulya pada sore sampai malam hari.

J.1.3 Keputusan yang diambil kepala desa dalam mengembangkan UMKM di Desa Karya Mulya saya nilai sangat baik karena langsung menyentuh pokok persoalan yang dihadapi oleh

Volume 8 No :1/2022

para pelaku UMKM contohnya memutuskan membuat lokasi kuliner malam dipelataran balai desa.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap narasumber bisa dilihat bahwa peran kepala desa dalam membuat keputusan cerdas sangat membantu dan berdampak pada perkembangan UMKM dengan jawaban para naras sumber semuanya menjawab sangat baik

2. Kemampuan memotivasi

T02. Pertanyaan: Bagaimana kemampuan kepala desa dalam memberikan motivasi kepada pelaku UMKM di Desa Karya Mulya?

J.2.1 Pada setiap kesempatan baik pada rapat minggon, forum pengajian dan forum-forum kegiatan UMKM Bapak kepala desa senantiasa memberikan motivasi agar para pengusaha UMKM terus meningkatkan usahanya agar menjadi usaha yang lebih besar lagi. Memang kemampuan memotivasi dari Bapak kepala desa dirasakan oleh selama ini cukup baik.

J.2.2 Pengusaha adalah profesi yang mengandung risiko lebih besar sehingga tingkat stressnya juga cukup tinggi oleh sebab itu perlu sekali motivasi baik dari diri sendiri maupun orang lain untuk selalu optimis dalam berusaha. Bapak kepala desa termasuk orang yang memiliki kemampuan baik dalam memberikan motivasi kepada kami para pegiat UMKM.

J2.3 Kemampuan kepala desa dalam memberikan motivasi dikategorikan baik sebab isinya sangat menginspirasi bagi karang taruna agar melatih dan mempersiapkan diri untuk terjun dalam bidang kewirausahaan dengan membentuk UMKM.

Kemampuan memotivasi orang lain merupakan sisi yang sangat diperlukan oleh pemimpin untuk memberikan dorongan positif agar orang lebih terpacu menghasilkan karya yang lebih baik dalam hidupnya. Kemampuan memotivasi ini telah diperlihatkan oleh kepala desa dalam berbagai momentum sehingga para pegiat UMKM merasakan dorongan yang lebih besar lagi untuk mengembangkan usahanya. Berdasarkan jawaban para nara sumber, 2 orang menilai kemampuan kepala desa dalam memotivasi para pelaku UMKM dengan kategori baik dan 1 orang dengan kategori cukup baik.

3. Kemampuan Komunikasi

T03 Pertanyaan: Bagaimana kemampuan komunikasi baik verbal maupun non verbal yang disampaikan oleh Bapak kepala desa dalam berinteraksi dengan pelaku UMKM?

J.3.1 model komunikasi yang disampaikan oleh bapak kepala desa selama ini sangat lugas, jelas, akurat dan cepat sehingga pelaku UMKM Desa Karya Mulya belum pernah ketinggalan

Volume 8 No :1/2022

informasi, penyampaian pun mudah dipahami. Kemampuan komunikasi bapak kepala desa bisa dikatakan sangat baik.

J.3.2 Kemampuan komunikasi bapak kepala desa sangat baik terutama cara penyampaian dalam memilih kata serta intonasi penekanan kalimat yang sesuai diperkuat oleh Bahasa tubuhnya juga mendukung ucapannya.

J.3.3 Kemampuan komunikasi kepala desa dengan pegiat UMKM sangat baik sehingga komunikasi juga bisa terjalin dengan optimal.

Komunikasi adalah kunci dari terjalinnya interaksi yang baik antara kepala desa dengan pegiat UMKM. Komunikasi baik verbal maupun nonverbal dapat dilakukan dengan sangat baik oleh kepala desa sehingga beberapa permasalahan dapat diselesaikan dengan cepat dengan kemampuan komunikasi yang sangat baik yang dimiliki oleh kepala desa.

4. Kemampuan Mengendalikan Bawahan

T04 Pertanyaan: Bagaimana Kemampuan mengendalikan bawahan dari kepala desa?

J.4.1 Mengendalikan bawahan adalah bagian dari seni mengelola SDM, bawahan akan loyal serta terkendali apabila jobdesnya jelas serta terpenuhi semua kebutuhannya. Dalam hal ini kepala desa karya mulaya memiliki kemampuan yang baik dalam mengendalikan bawahan.

J.4.2 Kemampuan kepala desa dalam mengendalikan bawahannya baik, semua perangkat desa tunduk dan patuh terhadap peraturan dan instruksi dari kepala desa.

J.4.3 Cukup unik cara yang dilakukan oleh kepala desa dalam mengendalikan bawahannya yaitu dengan memberikan contoh keteladanan serta ketegasan dalam menegakan aturan sesuai dengan tugas dan fungsi kepala desa. Saya berpendapat kemampuan kepala desa dalam mengendalikan bawahan baik.

Pendelegasian wewenang dan tanggungjawab yang diberikan kepada bawahan merupakan bagian dari kemampuan yang harus dimiliki oleh pemimpin, demikian juga kepala desa sebagai pemimpin sebuah organisasi desa harus memiliki kemampuan mengendalikan bawahan dengan wewenang dan tanggung jawab terukur serta bisa dipertanggungjawabkan. Pada kemampuan mengendalikan bawahan khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan aturan bagi UMKM pada prakteknya dikatakan baik.

5. Tanggung Jawab

T05 Bagaimana tanggungjawab kepala desa dalam mengembangkan UMKM?

J.5.1 Kepala desa bertanggungjawab penuh agar UMKM desa Karya Mulya bisa berkembang dengan baik karena program UMKM adalah program strategis untuk mengentaskan

Volume 8 No :1/2022

kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada isu ini kepala desa memiliki tanggungjawab yang sangat baik.

J.5.2 Kepala desa Karya Makmur sangat bertanggungjawab bagi perkembangan UMKM di desanya, beberapa kegiatan pameran UMKM pernah dipasilitasi oleh pemerintah desa sebagai upaya pengenalan produk dan mendapatkan pembeli baru.

J5.3 Kepala desa Karya Mulya typical orang yang sangat bertanggungjawab ketika mengemban amanah, tidak hanya dalam mengembangkan kepemudaan tetapi juga kepada kegiatan lain termasuk bertanggungjawab terhadap kemajuan UMKM di desanya.

Tanggungjawab merupakan hal yang melekat pada diri seorang pemimpin, dikatakan pemimpin itu baik apabila bisa mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukannya. Para narasumber memberikan apresiasi atas tanggungjawab yang diemban kepala desa selama ini dalam upaya mengembangkan UMKM di Desa Karya Mulya dengan memberikan katagori kepala desa yang sangat bertanggungjawab atau sangat baik.

6. Kemampuan Mengendalikan Emosi

T06 Pertanyaan: Bagaimana kemampuan mengendalikan emosi dari kepala desa?

J.6.1 Kecerdasan emosi pemimpin tidak timbul begitu saja tetapi perlu diasah dan dirawat agar bisa tumbuh dengan baik. Saya rasa kemampuan mengendalikan emosi dari kepala desa sampai saat ini bisa terkendali dengan baik.

J.6.2 Dengan munculnya bermacam permasalahan yang dihadapi kepala desa dalam memimpin, saya berkesimpulan bahwa kemampuan mengendalikan emosi dari kepala desa Karya Mulya cenderung sangat baik.

J.6.3 Kemampuan mengendalikan emosi kepala desa sampai saat ini baik, hal ini bisa dilihat kepekaannya pada masyarakat yang membutuhkan pelayanannya yang tanpa pamrih.

Pemimpin harus tangguh dalam menghadapi setiap permasalahan dan harus bisa mengendalikan emosinya, baik rasa marah, sedih ataupun gembira tidak bisa disampaikan secara berlebihan. Berdasarkan informasi dari para narasumber diperoleh penjelasan bahwa kepala desa Karya Mulya memiliki kemampuan mengendalikan emosi dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dalam menjawab peran kepala desa dalam mengembangkan UMKM di Desa Karya Mulya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Volume 8 No :1/2022

1. Kemampuan kepala desa Karya Mulya dalam membuat keputusan sangat baik
2. Kemampuan memotivasi yang dimiliki oleh kepala desa Karya Mulya baik
3. Kemampuan komunikasi kepala desa Karya Mulya sangat baik
4. Kemampuan kepala desa Karya Mulya dalam mengendalikan bawahan baik
5. Kepala desa Karya Mulya dalam mengemban tugas sangat bertanggungjawab atau sangat baik.
6. kemampuan kepala desa Karya Mulya dalam mengendalikan emosi baik.

Saran

1. Pertahankan kemampuan dalam membuat keputusan dengan selalu memperbaharui pengetahuan, pemahaman serta informasi yang terbaru.
2. Tingkatkan kemampuan dalam memotivasi orang lain dengan senantiasa mengedepankan nilai-nilai positif dan berguna bagi orang lain.
3. Pertahankan kemampuan komunikasi baik verbal maupun nonverbal dengan memanfaatkan teknologi informasi digital
4. Tingkatkan kemampuan dalam mengendalikan bawahan dengan memberikan jobdes yang terukur dan evaluasi yang terjadwal
5. Pertahankan kemampuan dalam mempertanggungjawabkan tugas dengan terus meningkatkan kerjasama tim
6. Tingkatkan kemampuan dalam mengendaliakn emosi dengan selalu mengingat Tuhan sang pencipta.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal:

- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. 2009. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI-Press.
- Kartono dan Kartini. 2014. Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Lahada, Galip. 2018. Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan dan Kemasyarakatan Di Desa Malei Lage Kecamatan Lage Kabupaten Poso. Jurnal Ilmiah Administratie. Volume : 11 Nomor : 1 Edisi : September 2018

Volume 8 No :1/2022

Reni Apriyani, Lukmanul Hakim, Evi Priyanti. 2022. Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Tegalsawah Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang. NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Vol 9 No 6 Tahun 2022. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>

Renstra Kementrian Koperasi dan UMKM 2020-2024

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung

Sutrisno, Edy. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Kelima. Yogyakarta: Prenada Media.

UU dan Website:

Undang-undang Tentang Desa No 06 Tahun 2014

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/12/umkm-indonesia-bertambah-198-pada-2019>